

# Debora kedu

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 09-Dec-2022 10:38AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1899596822

**File name:** Debora\_kedu.docx (35.08K)

**Word count:** 1486

**Character count:** 9988

**1**  
**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN  
PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DI SDN MERJOSARI 01 KOTA MALANG**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

Debora Kedu

2018720004

## RINGKASAN

**Kata Kunci:** Pembelajaran Kontekstual, Hasil Belajar Siswa

Agar pembelajaran yang berlangsung dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan, maka perlu dilakukan tindakan dengan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa. Pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan pada siswa kelas 2 SDN Merjosari 01 Kota Malang dengan mengaplikasikan mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn dan PJOK. Hal ini berkaitan dengan model pembelajaran yang digunakan guru untuk membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan. Hasil observasi menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada materi pelajaran tema 1 “Hidup Harmoni” dan subtema 4 “Hidup Harmoni Masyarakat Belajar Pertama” masih rendah. Oleh karena itu, peneliti mengambil keputusan untuk menerapkan model pembelajaran kontekstual guna meningkatkan hasil belajar siswa. Masalah yang ingin dipecahkan oleh penelitian ini adalah memastikan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran kontekstual. Dengan menggunakan model pendekatan kontekstual pada materi tema 1 hidup rukun subtema 4 hidup rukun pada masyarakat belajar I di kelas 2 SDN Merjosari 01 Kota Malang, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hasil pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua tahapan siklus. Ada empat fase untuk menyelesaikan siklus: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas II SDN Merjosari 01 Malang. Data dikumpulkan melalui wawancara, tes, dan observasi. Data dianalisis dengan menggunakan analisis data kuantitatif.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa: a) Setelah tindakan siklus I, 23 siswa menyelesaikan persentase ketuntasan sebesar 82,14 persen. Pada siklus II, 26 siswa menyelesaikan tindakan dengan persentase ketuntasan 92,85 persen.

**PENDAHULUAN****A. Latar Belakang**

Dengan kemajuan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi, ide-ide dan perspektif baru tentang proses pendidikan telah muncul. Guru akan selalu dituntut untuk mengikuti perkembangan konsep pendidikan baru karena mereka memegang posisi strategis dalam konteks pengembangan sumber daya manusia. Karena itu, Idzhar & Bantaeng (2016) guru adalah seseorang yang berperan penting dalam melaksanakan proses pembelajaran baik itu sebagai pengajar, pengelola maupun peranan lain yang diembannya. Guru pada saat ini dituntut untuk mampu mengembangkan potensinya dalam menyesuaikan diri dengan berkembangnya teknologi saat ini. Karena kebutuhan akan pendidik yang dapat mengikuti kemajuan pendidikan dan memiliki ide-ide kreatif untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan bagi siswa di era saat ini.

Selain itu, Suwarna (2005) berpendapat bahwa guru adalah sumber informasi karena konstruktivisme berpendapat bahwa otak anak tidak seperti gelas kosong yang menunggu untuk diisi air. Otak seorang anak tidaklah kosong; melainkan, itu adalah pengetahuan yang dibangun sendiri yang diperoleh anak melalui pengalaman atau interaksi dengan lingkungan. Meskipun anak-anak sering salah mengartikan pengetahuan ini, hal itu masuk akal bagi mereka. Keakraban ini terikat dalam organisasi dan desain mental anak muda.

Pendidikan pada hakekatnya merupakan komponen kehidupan yang diperlukan dan merupakan kebutuhan. Sebab itu, Nomeri (2015) Pendidikan merupakan sebuah kegiatan serta

proses aktivitas yang dilaksanakan secara sengaja untuk dilakukan pada saat mulai menyadari pentingnya upaya mereka dalam membentuk, mengarahkan, dan mengelola individu sesuai dengan aspirasi masyarakat. Karena itu, pada dasarnya Pendidikan mengajarkan seseorang untuk memiliki ilmu pengetahuan yang baru dan mampu memberikan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan serta memberikan kecerdasan bagi peserta didik. Kemudian, Sahroni (2017) mengatakan kembali: “Pendidikan adalah sistem yang tertata dengan baik dengan misi yang cukup luas.”

Diperlukan pendekatan yang tepat agar siswa tidak menjadi malas mengikuti pelajaran guru sehingga mencapai penguasaan belajar yang optimal. Penerapan metode pembelajaran tidak saja mempengaruhi sikap siswa dalam belajar, tetapi juga mempengaruhi sikap guru dalam mengajar. Hal tersebut perlu diperhatikan untuk semua jenis materi pelajaran, termasuk didalam materi mata pelajaran.

Pengamatan peneliti menunjukkan bahwa guru kelas di SDN Merjosari 01 Kota Malang cenderung bersifat informatif atau hanya mentransfer ilmu kepada siswa selama proses pembelajaran. Salah satu contoh metode yang sering digunakan adalah ketika seorang guru mengajar dengan metode ceramah dan penugasan tanpa memberikan kesempatan belajar yang beragam kepada siswa.

Model inovatif tidak digunakan guru untuk membangkitkan semangat belajar siswa, karena siswa belum aktif mengikuti pembelajaran “Hal ini ditunjukkan dengan perolehan hasil belajar siswa tahun ajaran 2021/22: Jumlah siswa di kelas sebanyak 28 orang, dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 75. Siswa yang memperoleh nilai 75 sebanyak 9 orang merupakan peningkatan sebesar 32,14 persen; Ada 19 anak dengan proporsi perolehan (67,85%) yang

tidak menyelesaikan tes atau mencapai skor 75. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar di kelas belum memuaskan”.

Melalui proses pembelajaran, ada banyak masalah. Persoalan yang sangat berbeda pada setiap mata pelajaran menunjukkan bahwa pendidik belum menemukan jawaban atas persoalan yang dialami dalam latihan mendidik dan pembelajaran. Peneliti menemukan hambatan dalam belajar, berangkat dari masalah yang berkaitan dengan sekolah. Ketika guru memahami materi, siswa tidak fokus selama pengalaman berkembang, dan ketika diadakan penilaian, siswa tidak dapat menjawab pertanyaan guru.

Pelaksanaan kegiatan belajar perlu adanya metode dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Sehingga mampu mempunyai pengalaman belajar yang menyenangkan dan setiap siswa memahami apa yang dipelajari yang disampaikan. Oleh sebab itu, metode pembelajaran yang dapat mendukung berlangsungnya kegiatan belajar di kelas adalah menerapkan metode pembelajaran pendekatan kontekstual. Menerapkan pendekatan kontekstual mampu membuat menjadikan pelajar mengetahui keadaan dunia kerja secara langsung. Selain itu, pembelajaran kontekstual merupakan sistem pembelajaran yang menurut Suastika & Rahmawati (2019) <sup>9</sup> memungkinkan siswa menghubungkan materi akademik dengan konteks kehidupan sehari-hari untuk memperoleh makna.

Berkaitan dengan adanya pendekatan kontekstual mampu mendukung berhasilnya suatu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan bersama guru, hasil belajar membuktikan bahwa pembelajaran yang telah dilakukan mencapai tujuan pembelajaran. Kemudian dikatakan oleh Novita et al (2019) Hasil belajar adalah lambang, huruf, atau kalimat yang menggambarkan

hasil yang telah dicapai siswa selama kurun waktu tertentu sebagai ukuran penilaian kegiatan atau proses pembelajaran.

Proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kurangnya motivasi belajar siswa. Strategi pembelajaran yang efektif, khususnya yang menggunakan pendekatan kontekstual, diperlukan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang telah diuraikan di atas dan memaksimalkan minat siswa. Menurut Johar et al. (2006), Metode pengajaran yang dikenal sebagai pembelajaran kontekstual melibatkan seorang guru yang menyajikan kepada siswa skenario dunia nyata di depan kelas untuk membantu mereka membuat hubungan antara apa yang mereka ketahui dan bagaimana itu dapat diterapkan dalam kehidupan mereka.

Dalam pembelajaran kontekstual, siswa diharapkan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Mampu menghubungkan informasi yang mereka pelajari dengan penerapannya secara langsung. Temuan penyelidikan Mutia (2010:63) menyatakan bahwa menggabungkan pembelajaran kontekstual ke dalam kelas dapat memperkaya instruksi dan meningkatkan keterlibatan siswa. Dengan mendapatkan pemahaman ilmiah tentang lingkungan alam melalui melakukan sesuatu, pembelajaran kontekstual bertujuan untuk membantu anak mengembangkan pemahaman alam. Dalam merancang suatu kegiatan yang konkrit dan dekat dengan lingkungan, guru perlu berpikir kreatif agar pembelajarannya menjadi lebih efektif.

Awang (2018) sebelumnya melakukan penelitian ini “Secara umum, keberhasilan siswa dalam kelas IPA dan minat belajarnya dapat meningkat apabila pembelajaran diterapkan dalam setting yang kontekstual” menurut penelitian yang dilakukan. Guru sekolah dasar

merupakan kontributor terpenting bagi pengembangan tenaga kerja terampil yang mampu bersaing di era perubahan teknologi yang cepat ini.

Peneliti bermaksud melakukan penelitian tambahan dengan judul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Pembelajaran Kontekstual Di SDN Merjosari 01 Kota Malang” yang dapat dijadikan sebagai pemecah permasalahan berdasarkan persoalan yang telah ada diatas dan di dukung penelitian sebelumnya mengenai penggunaan pendekatan kontekstual dalam pelaksanaan pembelajaran bersama dengan siswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana SDN Merjosari 01 Kota Malang menggunakan <sup>7</sup> pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar siswa?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui bagaimana SDN Merjosari 01 Kota Malang dalam pembelajaran untuk mengetahui nilai akhir dari pembelajaran.

## **<sup>4</sup> D. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah**

### **1. Ruang Lingkup**

Diharapkan siswa kelas II di SDN Merjosari 01 akan belajar lebih efektif dengan menggunakan pendekatan kontekstual, khususnya pada pembelajaran tema 2, subtema 4, dan <sup>6</sup> pembelajaran 2 dengan muatan bahasa Indonesia, PPKn, dan PJOK.

### **2. Pembatasan Masalah**



Penelitian ini berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN Merjosari 01 Kota Malang pada materi Bahasa Indonesia, PKn, dan PJOK pada pembelajaran tema 1, subtema 4, dan pembelajaran 2. Penemuan penelitian berdampak pada bagaimana penelitian ini dipraktekkan.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para peneliti, menawarkan solusi untuk masalah yang dihadapi guru di kelas, dan memberikan pengalaman belajar yang akan menginspirasi siswa dan pendidik untuk belajar. Keunggulan tersebut antara lain:

### 1. Bagi Sekolah/instansi

Penerapan penelitian ini berpotensi memberikan solusi terhadap permasalahan di kelas II di SDN Merjosari 01 Kota Malang, khususnya untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar, menciptakan lingkungan belajar yang baru bagi siswa, dan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan. Kemudian akan dapat membantu para pendidik dan sekolah serta membuka pintu inovasi pembelajaran yang intrik di masa depan.

### 2. Bagi Siswa

Siswa kelas II SDN Merjosari 01 Kota Malang dapat memanfaatkan kegiatan penelitian ini dengan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru melalui penggunaan pendekatan kontekstual.

### 3. Bagi Guru

Penerapan penelitian ini dapat memberikan guru inovasi konsep yang dapat dikembangkan lebih lanjut, serta inovasi baru yang dapat dipertahankan agar tercipta lingkungan belajar yang

menyenangkan dimana siswa mampu memahami materi yang diajarkan. Selain itu, penelitian<sup>20</sup> ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### 4. Bagi Peneliti

Fakta bahwa penelitian ini<sup>11</sup> dipraktikkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mempelajari tema yang sama atau berbeda. Selain itu juga memberikan informasi yang mendukung penggunaan pendekatan pembelajaran kontekstual,<sup>18</sup> yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

# Debora kedu

## ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

- 1** [www.journalserambi.org](http://www.journalserambi.org) 3%  
Internet Source
- 2** Firsta Bagus Sugiharto, Kardiana Metha Rozhana, Feronika Iten. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar melalui Bantuan CD Interaktif pada Siswa Sekolah Dasar", DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2022 2%  
Publication
- 3** [id.scribd.com](http://id.scribd.com) 1%  
Internet Source
- 4** [core.ac.uk](http://core.ac.uk) 1%  
Internet Source
- 5** [garuda.ristekbrin.go.id](http://garuda.ristekbrin.go.id) 1%  
Internet Source
- 6** Ahsani Diningsih, Naniek Sulistya Wardani. "Pengembangan Game Mari Belajar Untuk Mencapai Ketuntasan Belajar Pembelajaran Tematik Peserta Didik di Sekolah Dasar", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021 1%  
Publication

---

7	<a href="http://repository.unpas.ac.id">repository.unpas.ac.id</a> Internet Source	1 %
8	<a href="http://repository.radenfatah.ac.id">repository.radenfatah.ac.id</a> Internet Source	1 %
9	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	1 %
10	<a href="http://ejournal.unesa.ac.id">ejournal.unesa.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://zombiedoc.com">zombiedoc.com</a> Internet Source	1 %
15	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	1 %
16	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	1 %
17	<a href="http://skripsi2012.blogspot.com">skripsi2012.blogspot.com</a> Internet Source	1 %
18	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1 %

---

19

adoc.pub

Internet Source

1 %

---

20

repository.uinbanten.ac.id

Internet Source

1 %

---

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On